

BAB III

METODOLOGI

3.1 Analisis Kesenjangan

Ketika melakukan proses pengidentifikasian masalah dilakukan dengan cara menganalisis kesenjangan yaitu mengumpulkan *review* dalam satu topik dan melihat masalah yang belum dibahas pada *review – review* tersebut. Setelah menemukan suatu permasalahan, kemudian dilihat apakah masalah tersebut sudah ada solusinya atau belum dan jika sudah ada solusinya, maka perlu dipertanyakan kembali apakah solusi tersebut sudah berjalan dengan baik atau tidak. Ketika permasalahan tersebut belum ada atau kurang dalam solusi yang baik, maka masalah tersebut dapat diangkat menjadi sebuah *review*. Penentuan masalah yang akan diangkat juga dapat didasarkan pada ketertarikan penulis pada topik.

3.2 Pengumpulan Literatur

Tahapan pengumpulan literatur bertujuan untuk membantu penulis mengetahui dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang sudah direview sebelumnya. Penulis membutuhkan minimal 60 jurnal yang telah dipublikasi dan terpercaya untuk mendapatkan data yang akurat. Pengumpulan jurnal dilakukan dengan menggunakan *Google Scholar*, *ScienceDirect*, *PubMed*, dan *SpingerLink*. Penulis menggunakan kata kunci seperti “*early feeding*”, “*preterm infant*”, “*term infant*”, “*allergy*” untuk membatasi pencarian data dalam 1 topik. Dari kata kunci tersebut, penulis dapat menggunakan kata kunci secara terpisah maupun kombinasi. Kriteria penulis untuk mengumpulkan literatur adalah jurnal berbahasa Inggris, terdaftar di *website* <https://www.scimagojr.com/> (dengan *journal ranking* Q1-Q4), membahas hubungan *early feeding* terhadap alergi pada *term infant* atau *preterm infant*. Dalam mencari literatur, penulis tidak membatasi tahun terbit literatur karena literatur lama dapat digunakan sebagai data dasar dan literatur baru dapat digunakan untuk mengetahui status perkembangan masalah tersebut. Setelah itu, penulis juga menggunakan referensi di bagian daftar pustaka pada literatur yang berkaitan.

3.3 Penyaringan Literatur

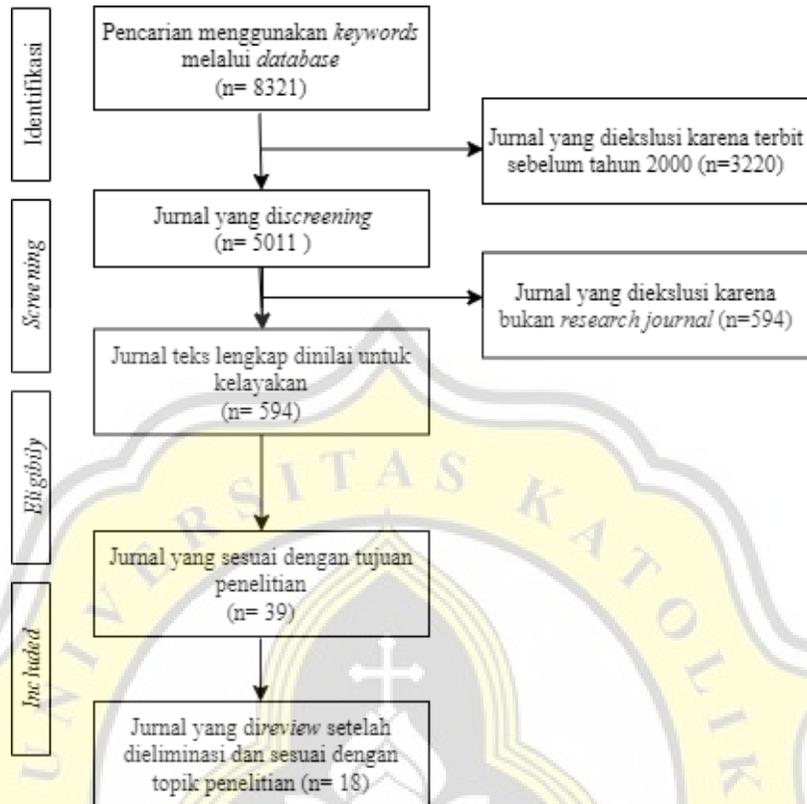
Setelah diperoleh berbagai sumber literatur yang sesuai dengan rumusan masalah. Tahap selanjutnya penulis membaca dan menentukan literatur mana yang sesuai dengan topik dan bisa dimasukkan ke dalam *review*. Untuk mempermudah dalam pemilihan literatur dan

mempersingkat waktu, maka penulis membaca abstrak dan latar belakang pada setiap literatur tersebut. Penulis membaca abstrak karena abstrak sudah dapat mewakili keseluruhan isi dari suatu jurnal dan latar belakang yang berisi dari tujuan penelitian tersebut. Kemudian, literatur yang sudah sesuai dengan topik dibaca serta dicari data kualitatif maupun kuantitatif yang dibutuhkan dan dianalisis. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah semua jurnal yang terbit setelah tahun 2000, penelitian yang menggunakan *human study*, dan terdaftar di SJR dengan minimal beranking Q4, penelitian dilakukan di Benua Eropa. Kriteria eksklusi yang digunakan adalah jurnal penelitian dengan judul yang tidak berhubungan dengan *early feeding* terhadap kejadian *food allergy*.

3.4 Analisa dan Tabulasi data

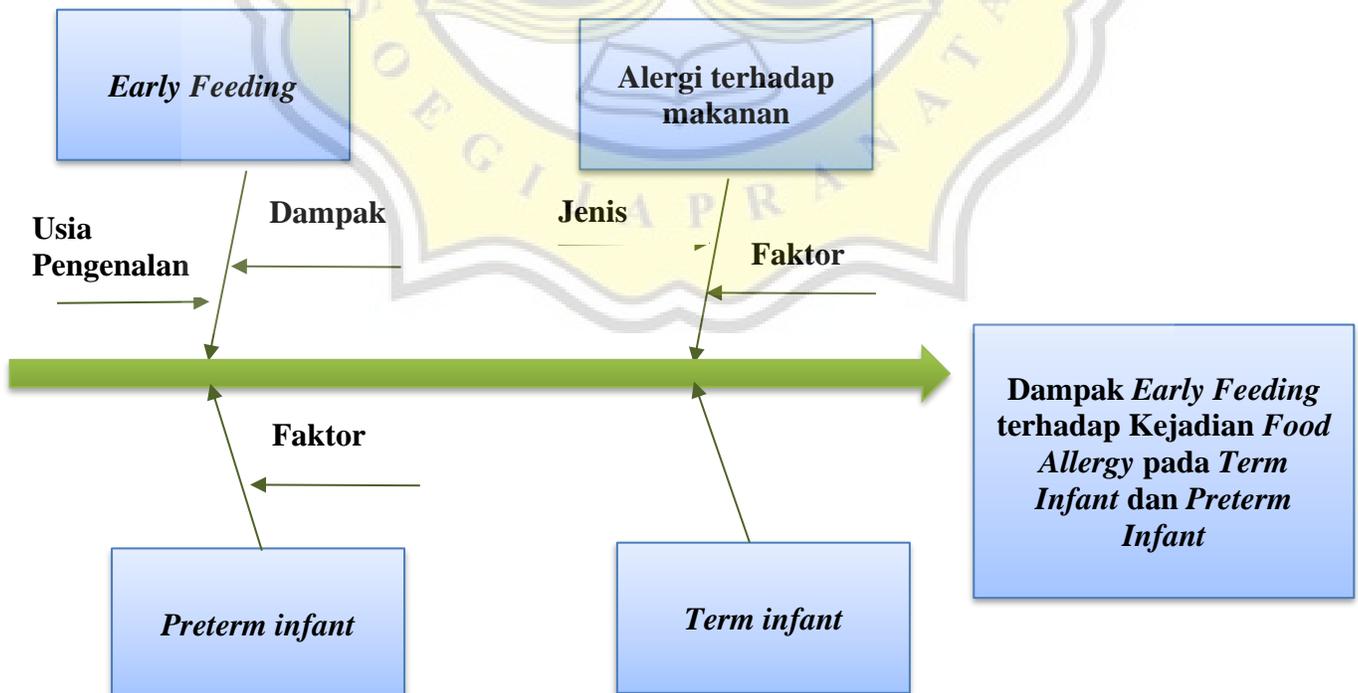
Data-data kuantitatif dan kualitatif yang telah diperoleh, akan ditampilkan dan dirangkum penulis dalam bentuk tabel. Hal ini dapat membuat penulis lebih mudah untuk memahami hasil penelitian dari literatur yang sudah didapatkan. Penggunaan grafik juga dapat digunakan untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh.

3.5 Bagian Alur Metode



Gambar 6. Diagram Prisma

3.6. Desain Konseptual



Gambar 7. Fishbone Diagram